

Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik menggunakan Metode TOPSIS pada Sekolah MI Al-Ikhlas

Zaehol Fatah ¹, Milatin Hakimah ²

^{1,2} Universitas Ibrahimy, Indonesia

Info Artikel	ABSTRAK
<u>Riwayat Artikel</u> Diterima: 20-10-2025 Disetujui: 21-12-2025	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) pemilihan guru terbaik di MI Al-Ikhlas dengan menerapkan metode <i>Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution</i> (TOPSIS). Pendekatan ini digunakan untuk menciptakan proses penilaian yang lebih objektif, transparan, dan terukur dibandingkan metode konvensional. Evaluasi dilakukan terhadap delapan orang guru dengan mempertimbangkan empat kriteria utama, yaitu: kehadiran, tanggung jawab, disiplin kerja, dan komunikasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa SPK ini memiliki tingkat akurasi sebesar 98% jika dibandingkan dengan perhitungan manual, yang membuktikan konsistensi sistem dalam menghasilkan nilai preferensi secara tepat. Implementasi di lapangan menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 95%, di mana hasil perankingan diterima sepenuhnya oleh pihak manajemen sekolah tanpa adanya revisi. Berdasarkan hasil akhir perhitungan, guru dengan inisial MA memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 1,000 dan ditetapkan sebagai guru terbaik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode TOPSIS dalam SPK mampu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, mempercepat durasi evaluasi kinerja, serta memberikan landasan yang kuat bagi pihak sekolah dalam memberikan apresiasi kepada tenaga pendidik.
<u>Kata Kunci</u> Sistem; Pendukung ; Keputusan; Guru; TOPSIS;	
milatulhakimah78@gmail.com	

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi fondasi utama dalam upaya pembangunan bangsa serta memiliki peran penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas[1]. Guru berperan sebagai elemen utama yang berpengaruh besar pada dunia pendidikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar[2]. Guru tidak hanya bertanggung jawab dalam menyampaikan pengetahuan, tapi juga berperan sebagai pembimbing, motivator, dan teladan bagi siswa dalam membentuk karakter dan kepribadiannya. Oleh karena itu, kualitas guru merupakan faktor krusial dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di suatu lembaga Pendidikan terutama di jenjang sekolah dasar[3].

Guru yang berprestasi adalah guru yang mampu menunjukkan kemampuan yang baik dalam melaksanakan tugas, mampu mencapai tujuan yang ditetapkan dalam setiap pekerjaannya, serta memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan profesionalisme di bidang pendidikan. Selain itu, mereka juga memiliki pemahaman yang dalam tentang dunia pendidikan. Oleh karena itu, guru berprestasi mampu meningkatkan kualitas belajar dan menciptakan hasil pengajaran dan bimbingan yang lebih baik dari standar umum. Hal ini menjadikan mereka panutan bagi siswa maupun rekan sejawat[4].

Pemilihan guru terbaik masih mengalami kendala di MI Al-Ikhlas, karena pemilihannya masih bersifat subjektif dan menggunakan metode arsip, maka hasil pemilihan yang dilakukan kurang

memuaskan dan belum terkomputerisasi[5]. Untuk menentukan profesionalitas seorang guru, maka dilakukan penilaian kemampuannya dalam melaksanakan proses belajar mengajar[6]. Evaluasi tersebut mengukur kinerja setiap guru dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada standar yang berlaku[7]. Sehingga diperlukan metode yang transparan dan objektif untuk membuat keputusan yang adil[8]. Untuk menghindari penilaian yang subjektif dan berbasis manual/arsip, dibutuhkan suatu sistem yang disebut SPK[9]. SPK merupakan salah satu variabel pilihan yang dapat digunakan untuk mempermudah proses penentuan variabel terbaik dalam pemilihan guru agar lebih efisien dan objektif[10]. SPK termasuk ke dalam bagian dari sistem informasi yang dirancang khusus untuk membantu pengambilan keputusan dengan menggunakan teknologi komputer, pengelolaan basis data, serta penerapan model analisis yang terintegrasi dari beragam sumber informasi[11]. Dalam penerapannya, SPK membantu proses penilaian agar lebih objektif, terstruktur dan transparan[12]. Untuk menganalisis SPK dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode TOPSIS[13].

Penelitian ini bertujuan mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan pemilihan guru terbaik di MI Al-Ikhlas menggunakan metode TOPSIS untuk menghasilkan proses penilaian yang lebih objektif dan terukur. Alasan memilih metode TOPSIS dibandingkan metode lain, karena metode TOPSIS menerapkan konsep penilaian berdasarkan seberapa dekat suatu variabel pilihan dengan kondisi ideal, sehingga menghasilkan perhitungan yang lebih jelas, objektif, dan mudah dipahami. Jika dibandingkan dengan metode lain seperti SAW, WP, maupun AHP, TOPSIS dapat memberikan hasil peringkat yang lebih presisi karena memperhitungkan jarak setiap variabel pilihan terhadap nilai paling optimal dan paling tidak optimal secara bersamaan. Selain itu, penerapan metode TOPSIS diharapkan dapat menghasilkan proses pengambilan keputusan yang lebih akurat dan andal, sehingga mengurangi subjektivitas evaluasi kinerja guru. Dan penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja guru di MI Al-Ikhlas sekaligus meningkatkan motivasi, profesionalisme, dan mutu pengajaran di lingkungan sekolah. Dengan diterapkannya sistem pendukung keputusan dalam pemilihan guru terbaik, proses pemilihan diharapkan berlangsung secara objektif dan transparan, sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang kompetitif, adil, serta berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan melalui proses pengumpulan data dan wawancara secara langsung dengan Kepala Sekolah MI Al-Ikhlas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini termasuk ke dalam pendekatan MADM, yang berfungsi untuk menentukan variabel pilihan terbaik berdasarkan sejumlah ketentuan atau ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya[14]. TOPSIS banyak digunakan karena memiliki prinsip yang logis, mudah dipahami, efisien dalam perhitungan, serta mampu memberikan hasil evaluasi yang jelas dan terukur terhadap setiap variabel pilihan keputusan[15].

a. Penentuan Ketentuan dan Tingkat Kepentingan

Ketentuan yang digunakan dibuat berdasarkan standar informasi yang didapat dari MI Al-Ikhlas. Semua ketentuan termasuk jenis benefit. Dengan kata lain, semakin besar nilai yang diperoleh, maka semakin optimal hasilnya.

Tabel 1. Ketentuan dan Tingkat Kepentingan

Kode Ketentuan	Ketentuan	Tingkat Kepentingan	Jenis Ketentuan
C1	Kehadiran	0,15	Benefit
C2	Tanggungjawab	0,20	Benefit
C3	Disiplin kerja	0,35	Benefit
C4	Komunikasi	0,30	Benefit

b. Nilai Skala dan Ketentuan

Tabel 2 menunjukkan penentuan nilai untuk menilai guru terbaik berdasarkan empat ketentuan utama, yaitu kehadiran, tanggung jawab, disiplin kerja, dan komunikasi.

Tabel 2. Nilai skala dan Ketentuan

Ketentuan	Jenis Ketentuan	Skala	Nilai
Kehadiran	Benefit	>90%	10
		75-89%	7
		60-74%	6
		<60%	5
Tanggungjawab	Benefit	Sangat Baik	10
		Baik	8
		Cukup	6
		Kurang Baik	4
Disiplin kerja	Benefit	Sangat Baik	10
		Baik	9
		Cukup	7
		Kurang Baik	5
Komunikasi	Benefit	Sangat Baik	9
		Baik	8
		Cukup	6
		Kurang Baik	4

c. Variabel Pilihan

Tabel 3 menampilkan data variabel pilihan yang akan dinilai dalam proses pemilihan guru terbaik.

Tabel 3. Variabel Pilihan

Variabel Pilihan	Kehadiran	Tanggungjawab	Disiplin Kerja	Komunikasi
YH	88	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
MA	90	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
FZ	85	Baik	Baik	Baik
AY	83	Baik	Baik	Baik
HK	78	Cukup	Baik	Baik
RQ	65	Kurang Baik	Cukup	Cukup
MF	57	Cukup	Baik	Kurang Baik
IS	75	Cukup	Baik	Cukup

Prinsip dasar metode TOPSIS menyatakan bahwa variabel pilihan yang optimal adalah variabel pilihan yang memiliki tingkat kedekatan tertinggi terhadap solusi ideal reaktif serta jarak terjauh dari solusi ideal tidak reaktif.

Langkah-langkah kerjanya dijelaskan.

1. Menormalkan Matriks Keputusan

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^m x_{ij}^2}}$$

Dimana x_{ij} adalah nilai variabel pilihan ke- i pada ketentuan ke- j .

2. Membentuk Matriks Ternormalisasi Tingkat Kepentingan

$$y_{ij} = w_j \times r_{ij}$$

Dimana w_j adalah tingkat kepentingan ketentuan ke- j .

3. Menentukan Ideal Reaktif dan Tidak Reaktif

- Solusi ideal reaktif (A^+) berisi nilai terbaik untuk setiap ketentuan.
- Solusi ideal tidak reaktif (A^-) berisi nilai terbaik untuk setiap ketentuan.

$$A^+ = \{y_1^+, y_2^+, \dots, y_n^+\}, \quad A^- = \{y_1^-, y_2^-, \dots, y_n^-\}$$

4. Menghitung Jarak ke Solusi Ideal Reaktif dan Tidak Reaktif

Gunakan rumus Euclidean distance:

$$D_i^+ = \sqrt{\sum_{j=1}^n (y_{ij} - y_j^+)^2}, \quad D_i^- = \sqrt{\sum_{j=1}^n (y_{ij} - y_j^-)^2}$$

5. Menghitung Skala Nilai (V_i)

Hitung nilai kedekatan antara setiap variabel pilihan dan solusi ideal ditentukan berdasarkan perhitungan dengan rumus berikut:

$$V_i = \frac{D_i^-}{D_i^+ + D_i^-}$$

Nilai V_i berkisar antara 0–1. Semakin besar nilai V_i , semakin baik variabel pilihan tersebut.

6. Menentukan Peringkat Variabel Pilihan

Urutkan variabel pilihan berdasarkan nilai V_i dari yang tertinggi ke terendah untuk menentukan variabel pilihan terbaik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil implementasi serta proses perhitungan menggunakan metode TOPSIS secara lengkap. Selain itu, bab ini juga menampilkan halaman website dari sistem yang telah dibangun.

Perhitungan metode TOPSIS

Dalam proses penentuan pemilihan guru terbaik dengan menggunakan metode TOPSIS, digunakan 8 variabel pilihan sebagai objek penilaian dan 4 ketentuan sebagai dasar evaluasi. Tahapan perhitungannya dilakukan melalui beberapa prosedur sistematis sebagai berikut:

Normalisasi

Langkah awal pada metode TOPSIS yaitu menormalkan matriks keputusan, dimana x_{ij} adalah nilai penilaian yang menunjukkan tingkat kinerja variabel pilihan ke- i terhadap ketentuan ke- j .

Tabel 4. Hasil Normalisasi

Variabel Pilihan	Ketentuan			
	Kehadiran	Tanggungjawab	Disiplin kerja	Komunikasi
YH	0,353103	0,45268	0,39498	0,42809
MA	0,504433	0,45268	0,39498	0,42809
FZ	0,353103	0,45268	0,39498	0,38052
AY	0,353103	0,36214	0,35548	0,38052
HK	0,353103	0,27161	0,27648	0,38052
RQ	0,30266	0,18107	0,27648	0,28539

MF	0,252217	0,27161	0,35548	0,19026
IS	0,30266	0,27161	0,35548	0,28539

Nilai Tingkat Kepentingan

Tabel 5 menunjukkan hasil perkalian antara nilai normalisasi dan tingkat kepentingan tiap ketentuan, yang menghasilkan matriks keputusan tingkat kepentingan sebagai dasar penentuan solusi ideal pada metode TOPSIS.

Tabel 5. Hasil Perkalian Nilai Tingkat Kepentingan

Variabel Pilihan	Ketentuan			
	Kehadiran	Tanggungjawab	Disiplin kerja	Komunikasi
YH	0,05297	0,09054	0,13824	0,12843
MA	0,07566	0,09054	0,13824	0,12843
FZ	0,05297	0,09054	0,13824	0,11416
AY	0,05297	0,07243	0,12442	0,11416
HK	0,05297	0,05432	0,09677	0,11416
RQ	0,0454	0,03621	0,09677	0,08562
MF	0,03783	0,05432	0,12442	0,05708
IS	0,0454	0,05432	0,12442	0,08562

Hasil Perhitungan Reaktif dan Tidak Reaktif

Tabel 6 menampilkan hasil perhitungan solusi ideal reaktif dan tidak reaktif pada setiap ketentuan, yang digunakan untuk menentukan jarak setiap Variabel Pilihan.

Tabel 6. Perhitungan Reaktif dan Tidak Reaktif

Reaktif	0,07566	0,09054	0,13824	0,12843
Tidak Reaktif	0,03783	0,03621	0,09677	0,05708

Hasil Perhitungan Jarak Reaktif dan Tidak Reaktif

Tabel 7 menunjukkan hasil perhitungan jarak setiap Variabel Pilihan terhadap solusi ideal reaktif (D^+) dan tidak reaktif (D^-). Nilai D^+ menggambarkan seberapa jauh Variabel Pilihan dari kondisi terbaik, sedangkan D^- menunjukkan kedekatan dengan kondisi terbaik. Semakin kecil D^+ dan semakin besar D^- , maka Variabel Pilihan tersebut memiliki kinerja yang lebih baik.

Tabel 7. Perhitungan Jarak Reaktif dan Tidak Reaktif

Jarak Reaktif		Jarak Tidak Reaktif	
D1+	0,0227	D1-	0,09995
D2+	0	D2-	0,1058
D3+	0,02681	D3-	0,09032
D4+	0,03518	D4-	0,07458
D5+	0,06124	D5-	0,06176
D6+	0,08614	D6-	0,02953
D7+	0,08958	D7-	0,03305
D8+	0,0652	D8-	0,04432

Skala Nilai

Tabel 8 menampilkan skala nilai dan peringkat setiap Variabel Pilihan berdasarkan hasil perhitungan metode TOPSIS. Skala nilai menunjukkan tingkat kedekatan masing-masing Variabel Pilihan dengan solusi ideal. Variabel pilihan dengan nilai tertinggi akan menempati peringkat terbaik.

Tabel 8. Hasil Skala Nilai

Ketentuan	Preferensi	Ranking
YH	0,814926	2
MA	1	1
FZ	0,771096	3
AY	0,679475	4

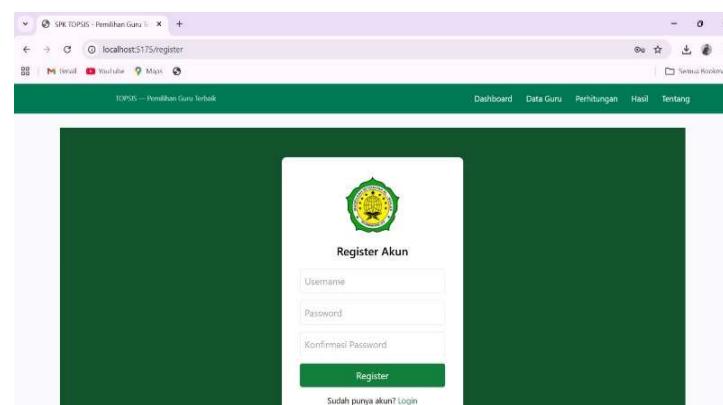
HK	0,50213	5
RQ	0,255273	8
MF	0,269512	7
IS	0,404656	6

Halaman Website

Berikut ini halaman sistem pemilihan guru terbaik, yang dimana admin berperan sebagai pengguna utama yang bertanggung jawab dalam pengelolaan website. Beberapa halaman disediakan untuk memudahkan admin berperan dalam mengelola dan mengoperasikan sistem pendukung keputusan yang digunakan untuk proses pemilihan guru terbaik, di antaranya sebagai berikut:

1. Halaman Register

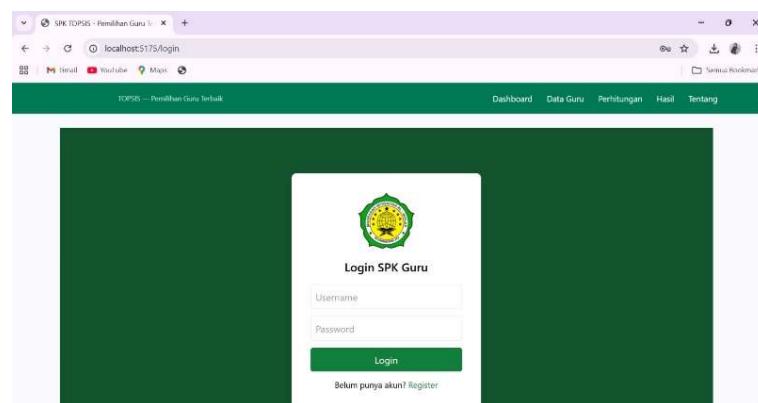
Gambar 1 merupakan halaman registrasi akun pada sistem Pemilihan Guru Terbaik. Admin dapat membuat akun baru dengan mengisi username, password, dan konfirmasi password sebelum mengakses sistem.



Gambar 1. Halaman Register

2. Halaman Login

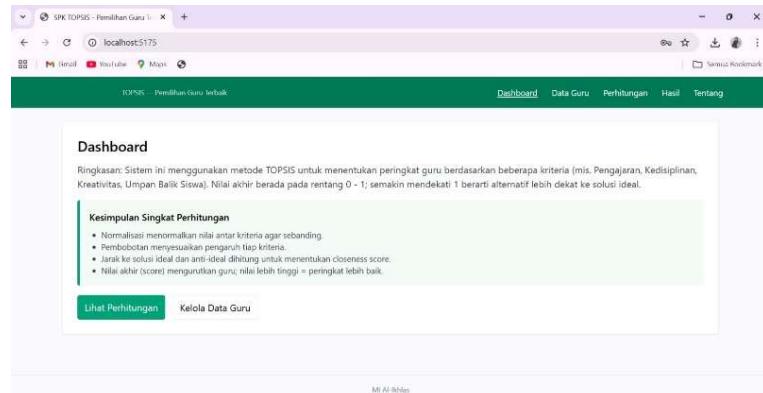
Gambar 2 menampilkan halaman Login SPK Guru untuk pemilihan guru terbaik. Pada Halaman ini digunakan oleh admin untuk login ke sistem dengan memasukkan username dan password yang valid.



Gambar 2. Halaman Login

3. Halaman Dashboard

Gambar 3 menampilkan halaman Dashboard, halaman ini menampilkan ringkasan perhitungan serta menyediakan tombol Lihat Perhitungan dan Kelola Data Guru untuk mengakses fitur utama sistem.



Gambar 1. Halaman Dashboard

4. Halaman Data Guru

Gambar 4 ini berfungsi untuk melakukan penambahan, pengubahan, penghapusan data guru, serta menampilkan nilai pada beberapa ketentuan seperti kehadiran, tanggung jawab, disiplin kerja, dan komunikasi.

Nama	Kehadiran	Tanggungjawab	Disiplin Kerja	Komunikasi	Aksi
Yohandi, S.Sos.I,M.Pd.I	7	10	10	9	Hapus
Mahum Al Khoir, S.Pd	10	10	10	9	Hapus
Fatimatur Zuhro, S.Pd	7	10	10	8	Hapus
Ali Yafi, S.Pd.I	7	8	9	8	Hapus
Husnul Khotim, S.Pd	7	6	7	8	Hapus
Risqiyah, S.Pd	6	4	7	6	Hapus
Moh Farid, S.Pd.I	5	6	9	4	Hapus
Itinovita Sari, S.E	6	6	9	6	Hapus

Gambar 2. Halaman Data Guru

5. Halaman Perhitungan TOPSIS Lengkap

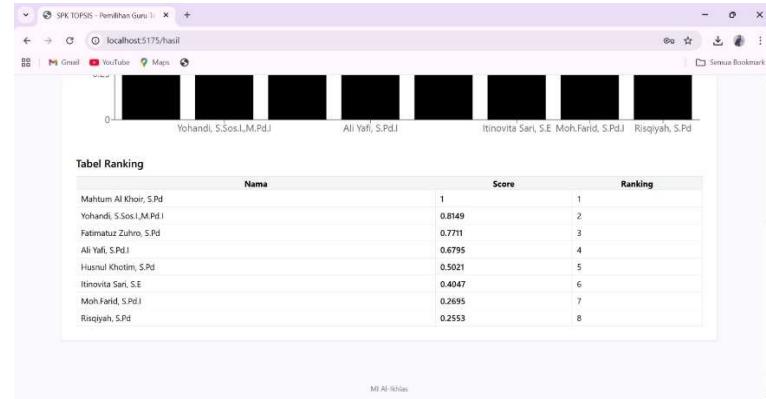
Gambar 5 menampilkan halaman Perhitungan TOPSIS Lengkap yang berisi tahapan perhitungan, mulai dari tabel nilai awal hingga normalisasi matriks, sebagai dasar penentuan peringkat guru terbaik.

Nama	Kehadiran	Tanggungjawab	Disiplin Kerja	Komunikasi
Yohandi, S.Sos.I,M.Pd.I	7	10	10	9
Mahum Al Khoir, S.Pd	10	10	10	9
Fatimatur Zuhro, S.Pd	7	10	10	8
Ali Yafi, S.Pd.I	7	8	9	8
Husnul Khotim, S.Pd	7	6	7	8
Risqiyah, S.Pd	6	4	7	6
Moh Farid, S.Pd.I	5	6	9	4
Itinovita Sari, S.E	6	6	9	6

Gambar 3. Halaman Perhitungan TOPSIS Lengkap

6. Halaman Hasil Akhir Ranking Guru

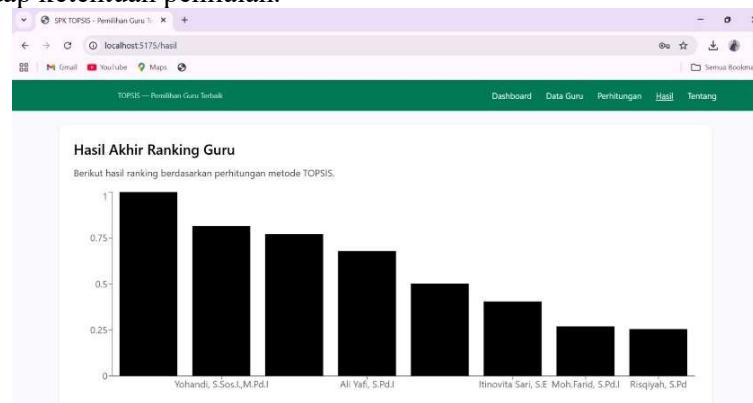
Gambar 6 menampilkan halaman Hasil Akhir Ranking Guru, halaman ini menampilkan grafik peringkat guru berdasarkan nilai akhir hasil perhitungan, sehingga dapat diketahui guru dengan kinerja terbaik.



Gambar 4. Halaman Hasil Akhir Ranking Guru

7. Halaman Tabel Hasil Akhir Ranking Guru

Gambar 7 menampilkan hasil perhitungan metode TOPSIS pemilihan guru terbaik. Tabel menunjukkan nama guru, skala nilai, dan peringkat berdasarkan tingkat kesesuaian terhadap ketentuan penilaian.



Gambar 5. Halaman Tabel Hasil Akhir Ranking Guru

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode TOPSIS pada Sistem Pendukung Keputusan pemilihan guru terbaik di MI Al-Ikhlas mampu menghasilkan proses evaluasi yang lebih objektif, akurat, dan transparan dibandingkan sistem manual. Perhitungan yang dilakukan terhadap delapan guru dengan empat ketentuan utama menunjukkan bahwa guru berinisial MA memperoleh skor preferensi tertinggi yaitu 1, sehingga ditetapkan sebagai guru terbaik. Penerapan sistem ini memberikan manfaat nyata bagi sekolah, antara lain mempercepat proses penilaian, meminimalkan subjektivitas, mempermudah pengelolaan data, serta menyediakan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, dapat menambahkan kriteria yang lebih komprehensif seperti kemampuan mengajar, inovasi pembelajaran, dan capaian hasil belajar siswa, serta menggunakan metode pembobotan yang lebih objektif, seperti SAW, WP dan AHP, akurasi penilaian semakin meningkat. Integrasi sistem dengan database sekolah dan pengembangan aplikasi berbasis web juga direkomendasikan untuk mendukung penilaian secara real time dan lebih mudah dioperasikan oleh pengguna.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Vieolita and Cici Ulandari, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode TOPSIS,” *J. Decis. Support Syst. Res.*, vol. 2, no. 1, pp. 29–37, 2024, doi: 10.64366/dss.v2i1.72.
- [2] J. Siregar, A. Arifian, and A. Wiranda Abdul, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Dengan ,” *J. Innov. Res. Knowl.*, vol. 1, no. 10, pp. 1273–1284, 2022, [Online]. Available: <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/1369>
- [3] Nurmayana and Y. Perwira, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Berprestasi di SMK Negeri 1 Pantai Labu Dengan Menggunakan Metode Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution (Topsis),” *JIKOMSI (Jurnal Ilmu Komput. dan Sist. Informasi)*, vol. 3, no. 3, pp. 229–250, 2021.
- [4] N. Sholehah and F. Maspiyanti, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting dan Topsis,” *J. Ilm. Inform.*, vol. 8, no. 2, pp. 125–135, 2020.
- [5] R. Hamdani, S. F. Rezky, and D. Suherdi, “Penerapan Metode Topsis Dalam Menentukan Guru Terbaik Pada Sistem Pembelajaran Daring Pada Yayasan Pendidikan Panca Abdi Bangsa,” *J. Tek.*, vol. 1, no. 2, p. 72, 2021, doi: 10.54314/teknisi.v1i2.668.
- [6] D. Z. A. Ngadimin and Joni Devitra, “Analisis Dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Dengan Metode Topsis Pada Smp Negeri 14 Tebo,” *J. Inform. Dan Rekayasa Komput.*, vol. 4, no. September, pp. 1147–1155, 2024, doi: 10.33998/jakakom.v4i2.
- [7] M. A. Sukrajap, R. Setiyanto, and A. A. Pradana, “6. Sutarman (29-37),” vol. 4, no. 1, pp. 29–37, 2022.
- [8] L. Faizal and I. Irfan, “Implementasi Metode TOPSIS pada Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru di SMKN 10 Bulukumba,” *J. Ilm. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 8, no. 1, pp. 43–53, 2025, doi: 10.57093/jisti.v8i1.267.
- [9] M. Ahp *et al.*, “3 1,2,3,” vol. 1, no. 10, pp. 1273–1284, 2022.
- [10] N. I. M. Perdana, M. Mufty, and I. Susanti, “Pemilihan Guru Terbaik Dengan Metode Technique for Order Preference By Similiarity To Ideal Solution (Topsis),” *Skanika*, vol. 5, no. 1, pp. 31–45, 2022, doi: 10.36080/skanika.v5i1.2922.
- [11] R. Fransiska, Y. Siagian, and R. Rohminatin, “Sistem Pendukung Keputusan menggunakan Metode Topsis untuk Seleksi Guru Terbaik,” *Edumatic J. Pendidik. Inform.*, vol. 8, no. 1, pp. 232–241, 2024, doi: 10.29408/edumatic.v8i1.25747.
- [12] M. Y. A.-H. Syah, M. R. Sanjaya, E. Lestari, and B. W. Putra, “Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menerapkan Metode TOPSIS Untuk Menentukan Siswa Terbaik,” *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 5, no. 2, pp. 149–154, 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i2.794.
- [13] I. Effendi, “Implementasi Metode Topsis Untuk Meningkatkan Penilaian Guru Terbaik,” *JEKIN - J. Tek. Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–17, 2021, doi: 10.58794/jekin.v1i1.20.
- [14] M. H. Ilyas and P. Rosyani, “Perancangan Aplikasi Pemilihan Guru Terbaik Menggunakan Metode Topsis Berbasis Web (Studi Kasus SMK Teknindo Jaya),” *KERNEL J. Ris. Inov. Bid. Inform. dan Pendidik. Inform.*, vol. 2, no. 2, pp. 82–88, 2022, doi: 10.31284/j.kernel.2021.v2i2.2294.
- [15] A. Faisol, F. Jaya, R. Shofan Razaki, P. Teknologi Informasi, and S. Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Situbondo, “Implementation of the Topsis Method in the Decision Support System for Selecting Achievement Teachers in Kh Vocational School. Abdul Mu’Iz Banyuglugur,” vol. 8, pp. 530–541, 2024.